

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada UD. Caraka Alam dalam menentukan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode sederhana sesuai praktik perusahaan masih belum sesuai dengan teori konsep akuntansi biaya menggunakan metode *full costing*. Dalam hal ini biaya overhead pabrik secara aktual pada perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya yang benar terkait pada proses produksi secara rinci dan jelas, sehingga biaya yang semestinya dibebankan pada biaya produk tidak diperhitungkan didalam harga pokok produksi. Berdasarkan hasil penelitian analisis perhitungan harga pokok produksi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi UD. Caraka Alam masih menggunakan perhitungan yang sederhana dalam praktik perusahaannya. Biaya yang dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi hanya biaya bahan baku utama untuk produk yang dihasilkan, biaya dari tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel yang terdiri dari biaya telepon, listrik, wifi, dan juga biaya lain-lain yaitu biaya untuk cat pelapis kayu. Hal tersebut dapat mengakibatkan perhitungan yang kurang akurat.
2. Biaya overhead pabrik aktual yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya pemeliharaan mesin tidak dibebankan dalam perhitungan harga

pokok produksi untuk menghasilkan suatu produk. Hal tersebut dapat mengakibatkan ketidakakuratan terhadap perhitungan harga pokok produksi yang masih tidak dapat menggambarkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi.

3. Terdapat selisih atas perbedaan perhitungan biaya produksi yang dilakukan pada praktik perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi satu unit daun pintu kayu kamper. Adanya selisih tersebut dipusatkan terhadap biaya overhead pabriknya yang tidak diperinci dan dibebankan secara benar, oleh karena itu berdampak pada perhitungan terhadap biaya produksi yang selama ini telah dilaksanakan oleh praktik perusahaan akibat kurang tepat dan akurat sesuai dengan teori konsep akuntansi biaya.
4. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa perusahaan belum melaksanakan perhitungan biaya produksi yang sesuai dengan pedoman konsep akuntansi biaya. Perusahaan hanya memperkirakan seluruh biaya-biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk, hal ini berdampak ketidaktepatan dalam pengklasifikasian pada perhitungan harga pokok produksi karena menggunakan metode yang masih sederhana sehingga tidak tepat pula pada penentuan harga jual untuk suatu produk yang akan dipasarkan kepada konsumen.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

5.2.1 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas maka peneliti memberikan saran agar lebih efektif dalam proses kegiatan di perusahaan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Memahami dan mengenali topik yang akan dibahas untuk dijadikan sebagai referensi gambaran mengenai data apa saja yang diperlukan untuk penyusunan Tugas Akhir dengan topik penentuan harga pokok produksi
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat menambah metode lain dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga diperoleh lebih banyak alternatif untuk mendapatkan harga pokok produksi yang paling efisien dan akurat.

5.2.2 Implikasi penelitian

Bersumber pada hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan antara penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh praktik di UD. Caraka Alam dengan perbandingan antara perhitungan menurut teori konsep akuntansi biaya menggunakan metode *full costing* maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pada perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan konsep akuntansi biaya terjadi perbedaan, hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemilik usaha UD. Caraka Alam sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga pokok produksi. Pada hasil dari penelitian

penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi daripada praktik perusahaan, hal ini akan berdampak pada kesalahan dalam penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang telah ditentukan oleh perusahaan. Langkah kedepannya yang perlu dipertimbangkan yaitu mengkoreksi kembali pada saat perhitungan biaya produksi untuk penentuan harga pokok produksi perusahaan harus sesuai dengan pedoman pada konsep akuntansi biaya menggunakan metode *full costing* dengan mengklasifikasikan kedalam biaya produksi atau biaya non produksi kemudian menghitung biaya dengan benar meliputi biaya yang terkait dengan bahan baku, biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik aktual dengan benar secara rinci.

2. Dengan adanya usulan penentuan harga pokok produksi sesuai dengan teori konsep akuntansi biaya menggunakan metode *full costing* yaitu dengan mengakumulasikan seluruh biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dengan tepat dan akurat akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih baik yaitu membandingkan dengan kompetitor, sehingga memudahkan perusahaan dalam menetapkan margin keuntungan agar dapat mencapai laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, & William, K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat . Dewi,
S. P. (2014). *Akuntansi Biaya*. Bogor: IN MEDIA.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya* (Ke-3 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu
Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen
YKPN .
- Prawironegoro, D., & Purwantii, A. (2008). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Mitra
Wacana Media.
- Puspitasari, T. (2013). Penerapan Sistem Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya
Produksi di Perusahaan M-02 Handicraf Manufacture. *Ekonomi* , 12.
- Putra, Y. A. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap
Laba Perusahaan (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di
Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar). *Skripsi thesis*, 13.
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K. R. (2016). *Akuntansi Biaya Pendekatan Product Costing* . Jakarta:
Indeks .
- Salman, K. R., & Farid, M. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Simamora, H. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate .
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Widodo, E., Herowati, E., Kusumasari, L., et

al. (2015). *Akuntansi Biaya* (Kedua ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Stice, E. J., & Fred, S. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah* (16 ed., Vol. II).

(A. Akbar, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.

Tasman, A. (2014). *Ekonomi Manajerial Dengan Pendekatan Matematis*. Jakarta:

Rajawali Pers.

Warren, R. F. (2005). *Pengantar Akuntansi* (21 ed.). Jakarta: Salemba Empat .

William, K. C. (2014). *Akuntansi Biaya* (Empat Belas ed.). Jakarta:

Salemba Empat.

